

## 28 Anggota Polres Purworejo Pensiun

**PURWOREJO (KR)** - Sebanyak 28 anggota Polres Purworejo memasuki masa pensiun periode 1 Januari - 1 Desember 2024. Upacara Wisuda Purna Bhakti bagi anggota yang memasuki masa pensiun digelar di lapangan Polres Purworejo, Selasa, (17/12) pagi sebagai bentuk penghargaan terhadap dedikasi dan pengabdian para anggota yang sudah purna.

Upacara yang berlangsung khidmat itu dipimpin langsung Kapolres Purworejo AKBP Edy Bagus Sumantri SIK. Sementara itu, dari dua puluh delapan personel yang telah memasuki masa pensiun itu, tujuh personel diantaranya berpangkat Perwira Menengah (Pamen) dengan pangkat Komisarisi Polisi (Kopol). Mereka telah bertugas penuh tantangan dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

"Terima kasih sebesar-besarnya kepada anggota yang telah menjalankan tugas dengan dedikasi tinggi dan profesionalisme yang luar biasa. Pengabdian yang telah saudara-saudara berikan kepada institusi Polri dan masyarakat sangat berarti. Semoga langkah ke depan menjadi perjalanan yang penuh kebahagiaan dan keberkahan," ucap Edy Bagus.

Edy Bagus berpesan, para anggota yang sudah pensiun, agar tetap menjaga semangat pengabdian meski sudah tidak lagi berdinam aktif. "Meski sudah memasuki masa pensiun, saya harap saudara-saudara tetap menjadi bagian dari keluarga besar Polri. Terus berkontribusi kepada masyarakat dengan cara yang berbeda, serta menjaga kehormatan dan martabat Polri di mana pun berada," imbuhnya. (\*-5)-f



KR-Istimewa

Upacara Wisuda Purna Bhakti Polres Purworejo 2024.

## Bintara Asal Papua Orientasi di Salatiga

**SALATIGA (KR)** - Belasan bintara baru 2024 Polri asal Papua berada di Polres Salatiga untuk menjalani orientasi lapangan selama satu tahun di Kota Toleran Salatiga. Kabag Ops Polres Salatiga, Kopol M Kariri mengatakan jumlah bintara baru yang dilantik asal Papua dijemput oleh Kapolres Salatiga, antara 10-15 bintara muda. "Terdapat belasan bintara baru asal Papua orientasi selama satu tahun di Salatiga. Mereka ditempatkan di Samapta dan dipantau khusus seniornya untuk digembleng di Kota Salatiga," kata M Kariri kepada wartawan, Rabu (18/12).

Namun demikian belasan bintara baru asal Papua ini belum dilibatkan dalam pengamanan Natal dan Tahun Baru 2025.

Menurut Khariri, mereka akan didampingi senior dalam memetik ilmu di Kota Toleran Salatiga yang banyak etnis ini.

Terkait dengan pengamanan Nataru di Kota Salatiga, Polres Salatiga menyiapkan 222 personel atau belum ada setengah kekuatan Polres Salatiga. Diungkapkan di Salatiga terdapat 105 gereja dan 90 gereja melaksanakan kebaktian Natal. "Terdapat 12 gereja yang rawan dan dilakukan pengamanan khusus. Letaknya di pinggir jalan dan jumlah jemaat di atas 1.000 orang," katanya. (Sus)-f

## Air Bersih Terdistribusikan ke 11 Dusun

**WONOGIRI (KR)** - Warga Gendayakan Kecamatan Paranggupito bisa tersenyum lebar, menyusul tersedianya air bersih yang terdistribusikan di 11 dusun. Tahap pertama baru menyalurkan 4 dusun yang mendapatkan air bersih, sekarang berhasil diperluas ke 7 dusun yang lain.

Kebahagiaan warga Gendayakan terlihat jelas saat diluncurkan syukuran penambahan jaringan distribusi air bersih Goa Jomblang di lapangan bola desa Gendayakan, Kamis (19/12). Air bersih yang kini dirasakan warga Gendayakan merupakan hasil eksplorasi sungai bawah tanah, goa Jomblang sedalam 200 meter.

Eksplorasi yang dilakukan Djarum Foundation bekerjasama dengan Gapadri Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan PT Pralon sejak 2018. Sebelum proyek ini dikerjakan, warga kesulitan air bersih. Untuk mendapatkan air bersih ada yang jalan ke arah Pacitan Jawa Timur, sementara ada yang harus menjual temaknya untuk membeli.

Sekarang di dekat rumah warga telah terpasang kran komunal yang memudahkan mendapat air. "Kita sudah mengujicoba sampai daerah yang paling tinggi. Semua sudah lancar terdistribusi dan hari ini kita mengadakan syukuran," jelas Achmad Budiharto, Deputy Program Director Bakti Sosial Djarum Foundation.

Semula program Djarum Foundation hanya menyalurkan untuk 4 dusun. Ketika pada 2021 pamitan, ternyata ditangani warga yang belum mendapatkan air yang tersebar di 7 dusun. "Akhirnya kami memperpanjang pekerjaan untuk menyalurkan ke 7 dusun. Sekarang sudah lunas, 11 dusun sudah terakses saluran air bersih."

Untuk memperluas jaringan air bersih harus mengganti pompa maupun pipa. "Pompa maupun jaringan air butuh perawatan. Karena itu kami minta kepada warga untuk merawat agar kebutuhan air bisa lancar terpenuhi," kata Achmad Budiharto.

Kepala Desa Heri Sutopo menyatakan siap untuk merawat dengan melibatkan BUMDes yang ada. Jika sumber air bersih lancar diyakini bisa menggerakkan ekonomi desa. (Qom)-f



KR-Qomarul Hadi

Achmad Budiharto didampingi KH Syarif Rahmad menuju kran di SD Gendayakan.

## Bangun SLB Tingkatkan Layanan Disabilitas

**REMBANG (KR)** - Sekretaris Daerah (Sekda) Jawa Tengah Sumarno meresmikan gedung baru Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Lasem, Kabupaten Rembang. Dengan adanya sekolah baru, diharapkan anak-anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) di Rembang dan sekitarnya bisa mengenyam pendidikan di sekolah tersebut.

Demikian dikatakan Sekda Jateng Sumarno saat meresmikan gedung baru SLB Negeri Lasem, di Rembang Rabu (18/12). Ini merupakan upaya Pemprov Jawa Tengah untuk menyediakan sarana prasarana SLB yang representatif dan nyaman bagi anak-anak disabilitas.

Harapannya, para penyandang disabilitas bisa lebih mandiri dan bahagia saat melakukan kegiatan belajar. Fasilitas di sekolah baru tersebut terbilang lengkap, mulai dari ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang praktik, Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dan ru-



Sekda Jateng Sumarno meresmikan gedung baru SLB Negeri Lasem, Kabupaten Rembang.

ang pembelajaran khusus.

Selain sarana prasarana di lingkungan sekolah, Pemprov Jawa Tengah juga sedang mengkaji terkait penyediaan sarana transportasi khusus penyandang disabilitas untuk memudahkan para

pelajar berkebutuhan khusus saat berangkat maupun pulang sekolah, karena SLB tidak terikat dengan sistem zonasi. Muridnya juga tersebar dari berbagai daerah.

"Kedepan kami akan memikirkan penyediaan sarana

prasarana penjemputan di titik-titik tertentu atau shuttle. Namun penyediaan sarana transportasi khusus pelajar SLB butuh kajian lebih lanjut, karena terkait anggaran, syarat-syarat khusus, serta identifikasi asset Pemprov Jateng," tutur Sumarno.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah Uswatun Khasanah menjelaskan, anggaran pembangunan SLB Negeri Lasem sebesar Rp 7,3 miliar berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng. SLB yang berlokasi di jalur pantura Lasem-Rembang itu, memiliki 150 siswa dengan layanan pendidikan bagi tuna grahita, tuna daksa, tuna runtu, tuna netra, dan tuna laras.

"Dengan Gedung baru ini SLB Negeri Lasem memiliki 24 ruang kelas, tiga ruang pembelajaran khusus, serta fasilitas pendukung lain yang ramah disabilitas," ujar Uswatun Khasanah. (Bdi/Ags)-f

## Lampau Target, Pensertifikatan BMD Tembus 108,29%

**PURWOREJO (KR)** -Sebanyak 119 sertifikat elektronik Barang Milik Daerah (BMD) diserahkan Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo Kepada Pemerintah Daerah (Pemda) Purworejo. Secara keseluruhan, target 434 terealisasi 470 dan jumlah itu melebihi target yang ditetapkan setara 108,29 %.

"Ini merupakan pencapaian yang luar biasa. Langkah ini jelas tujuannya, yakni untuk menyelamatkan aset, sehingga secara tidak langsung dapat memerangi para mafia tanah yang berusaha menguasai aset-aset pemerintah daerah," ucap Kepala Pertanahan Kabupaten Purworejo Andri Kristanto SKom MT saat menyerahkan sertifikat elektronik BMD secara simbolis yang

diterima langsung Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti di Ruang Bagelen Kompleks Setda Purworejo, Rabu (18/12/2024).

Atas capaian tersebut, Bupati menyerahkan piagam penghargaan untuk Kantor Pertanahan Purworejo, selain menerima Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) dari empat pengembang perumahan. "Pensertifikatan tanah milik pemerintah dan penye-

lahan PSU perumahan, termasuk dalam Program MCP KPK RI. Kami (Pemkab Purworejo) dibantu Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo terus berupaya melaksanakan pensertifikatan tanah milik pemerintah daerah," kata Yuli.

Dijelaskan, Tahun 2024, pensertifikatan tanah sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan

Anggaran yakni 400 sertifikat. Realisasi secara akumulatif telah didaftarkan berkas pensertifikatan tanah sejumlah 470 berkas. Adapun pelepasan PSU, Pemerintah Kabupaten Purworejo telah memulai penyerahan PSU Perumahan sejak tahun 2021. Dan sebanyak 32 cluster perumahan telah diserahkan PSU-nya kepada Pemerintah Kabupaten Purworejo, dengan total nilai aset Rp 23,55 miliar.

"Tahun 2024 ini, pelepasan PSU dilaksanakan pada 4 cluster perumahan. Penyerahan aset PSU Perumahan, bertujuan untuk menjamin keberlanjutan

tan pemeliharaan dan perawatan. Sedang pengelolaannya agar sesuai dengan fungsi dan selaras dengan pelayanan kepentingan umum," jelasnya.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Purworejo, Agus Ari Setiyadi SSo menambahkan, kolaborasi dan kemitraan Pemkab Purworejo dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo sejauh ini telah terjalin sangat baik. "Target pensertifikatan tanah tahun 2025 sejumlah 500 bidang. Dengan besar anggaran mencapai Rp 629.979.900," tandasnya. (\*-5)-f

## FGD DI POLRES MAGELANG KOTA

## Penyusunan Standar Pelayanan Polri

**MAGELANG (KR)** - Polres Magelang Kota menggelar Forum Group Discussion (FGD) mengenai penyusunan standar pelayanan Polri di Ruang Aula Lantai 3 Mako 1 Polres Magelang Kota, Kamis (19/12). Beberapa pertanyaan juga disampaikan beberapa peserta di forum ini.

Kapolres Magelang Kota AKBP Dhanang Bagus Anggoro SIK MH mengatakan acara ini merupakan salah satu kegiatan analisa dan evaluasi terhadap standar pelayanan Polri di Polres Magelang Kota, diantaranya pelayanan SIM, STNK, BPKB dan SKCK dalam rangka pembangunan Zona Integritas Polres Magelang Kota menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Untuk mewujudkan pelayanan yang prima kepada masyarakat, maka disusun standar pelayanan



KR-Thoha

Kapolres Magelang Kota berbicara di forum FGD.

dan standar operasional prosedur sebagai acuan dalam hal melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat. Standar pelayanan dan standar operasional prosedur disusun berdasarkan dengan situasi dan ketentuan yang ada.

Untuk tetap menunjang pelaksanaan tugas pelayanan kepada masyarakat yang sesuai dengan

tuntutan perkembangan zaman, secara berkala dilaksanakan review dan perbaikan standar pelayanan dan standar operasional prosedur pelayanan publik yang tetap mengacu pada aturan ketentuan yang berlaku. Kapolres Magelang Kota juga berharap kegiatan ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berman-

faat, sehingga menciptakan kemajuan pelayanan Polres Magelang Kota kepada masyarakat.

Sementara itu di forum ini Kasat Intelkam Polres Magelang, yang diwakili Kaur Yanmin Sat Intelkam Polres Magelang Kota Ipda David R, dan Kasat Lantas Polres Magelang Kota AKP Krida Risanto SH secara bergantian menyampaikan paparannya.

Banyak hal yang disampaikan Kasat Lantas Polres Magelang Kota di forum ini, diantaranya berkaitan dengan persyaratan permohonan. standar waktu prosedur penerbitan SIM baru dan peningkatan, standar waktu prosedur penerbitan SIM Perpanjangan, hilang, rusak dan penurunan maupun lainnya, termasuk melampirkan tanda bukti kepemilikan aktif dalam program JKN sebagai salah satu persyaratan administrasi penerbitan SIM. (Tha)-f

## Desa Kebondalem Kidul Peroleh Penghargaan Kemenbud

**KLATEN (KR)** - Desa Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten memperoleh Penghargaan Kementerian Kebudayaan. Penghargaan ini diberikan karena berprestasi sebagai 'Desa Budaya'. Desa ini berhasil menjadi desa penjaga identitas bangsa, selain Klaten ada lima desa inspirasi yang meraih 'Apr. esiasi Desa Budaya 2024'. Menteri Kebudayaan Fadli Zon, di Desa Lalang, Kabupaten Belitang Timur, Selasa (17/12) pada Perayaan puncak Apresiasi Desa Budaya 2024.

Ini merupakan, sebuah penghargaan bergengsi untuk desa-desa yang berkomitmen melestarikan kebudayaan lokal. Acara ini dihadiri oleh Menteri Kebudayaan Fadli Zon, Penjabat Gubernur Bangka Belitung, Bupati Belitang Timur, dan berbagai pejabat daerah lainnya. Menbud Fadli Zon dalam sambutannya menegaskan pentingnya desa budaya sebagai cerminan keane-

karagaman dan kekuatan identitas bangsa.

"Desa budaya adalah jantung budaya Indonesia. Di sinilah tradisi, adat istiadat, seni, dan kearifan lokal terus hidup, tumbuh, dan menjawab tantangan zaman. Mereka membuktikan bahwa budaya dapat beradaptasi tanpa kehilangan nilai luhur," ujar Fadli Zon. Malam puncak ini juga diramaikan oleh Parade Budaya Desa, yang diikuti 1.400 peserta dari berbagai komunitas budaya. Ribuan masyarakat memadati Desa Lalang sejak sore untuk menyaksikan kemeriahan acara, yang menampilkan kekayaan seni dan tradisi dari desa-desa di seluruh Indonesia.

Lima Desa Penerima Apresiasi Desa Budaya 2024, yaitu Desa Air Hitam Laut (Tanjung Jabung Timur, Jambi). Desa ini melestarikan tradisi Mujuk Selang, praktik budaya yang mengedepankan gotong royong untuk menja-

ga keseimbangan ekologi laut. Tradisi ini diperkuat dengan regulasi desa dan melibatkan generasi muda serta perempuan, Desa Dasun (Rembang, Jateng) yang memadukan budaya bahari dengan seni kontemporer melalui seni rupa berbasis garam, menjadikannya identitas budaya sekaligus penggerak ekonomi kreatif.

Selanjutnya, Desa Krikilan (Sragen, Jateng) yang mengelola Situs Sangiran sebagai destinasi wisata berbasis kearifan

lokal, Desa Krikilan memadukan edukasi sejarah dengan seni pertunjukan, sekaligus melibatkan kelompok rentan dalam pengelolaan destinasi tersebut, Desa Kebondalem Kidul (Klaten, Jateng). Desa ini sukses melestarikan seni tradisional seperti wayang kulit dan karawitan, serta mengintegrasikan budaya ke dalam regulasi desa untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif, dan Desa Rambutan Masam (Batanghari, Jambi)

merevitalisasi tradisi Mujuk Selang sebagai pengikat sosial masyarakat dan medium edukasi bagi generasi muda tentang keberlanjutan sumber daya alam.

Fadli Zon mengajak desa-desa lain di Indonesia untuk menjadikan para penerima apresiasi sebagai inspirasi. "Penghargaan ini bukan sekadar pengakuan, tetapi juga pematik semangat untuk terus berkarya dan berinovasi demi menjadikan desa budaya sebagai penjaga masa lalu sekaligus penyambung generasi masa depan," tegasnya.

Apresiasi Desa Budaya 2024 menegaskan bahwa desa-desa budaya adalah benteng ketangguhan identitas bangsa di tengah era globalisasi dan disruptif teknologi. Desa-desa ini menjadi bukti bahwa kearifan lokal mampu beradaptasi, tetap relevan, dan terus menjadi inspirasi bagi Indonesia dan dunia. (Ati)-f



KR-Rini Suryati

Kadibudpora Klaten, ketika menerima Penghargaan Menteri Kebudayaan.